

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas. Hal ini dibuktikan dengan uji t. Berdasarkan uji t diperoleh t hitung gaya kepemimpinan (2,506) lebih besar dari t tabel (1,6871). Dengan angka kepercayaan 95 % ( $\alpha=0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.
2. Menerima hipotesis kedua yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas. Hal ini dibuktikan dengan uji t. Berdasarkan uji t diperoleh t hitung motivasi kerja (2,161) lebih besar dari t tabel (1,6871). Dengan angka kepercayaan 95 % ( $\alpha=0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.
3. Menerima hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas. Hal ini dibuktikan dengan uji t. Berdasarkan uji t diperoleh t hitung (3,351) lebih besar dari t tabel (1,6871). Dengan angka kepercayaan 95 % ( $\alpha=0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.
4. Menerima hipotesis keempat yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas. Hal ini dibuktikan dengan uji t. Berdasarkan uji t diperoleh t hitung (2,600) lebih besar dari t tabel (1,6871). Dengan angka kepercayaan 95 % ( $\alpha=0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan nilai indikator terendah dari rata-rata jawaban responden, Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas harus memperhatikan variabel gaya kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja jika menginginkan terjadinya peningkatan kinerja pegawai, yaitu dengan cara:

1. Variabel gaya kepemimpinan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas kepemimpinan antara lain pemimpin harus lebih baik dalam mengambil keputusan dan mengendalikan emosional.
2. Variabel motivasi kerja dapat ditingkatkan dengan memberi dorongan dan apresiasi kepada pegawai.
3. Variabel disiplin kerja dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan ketegasan ketaatan peraturan.
4. Variabel lingkungan kerja dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas penerangan yang merupakan fasilitas pendukung pegawai dalam melakukan pekerjaannya.